



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i2>

Received: 11 Januari 2024, Revised: 21 Februari 2024, Publish: 17 Maret 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kegiatan Akrab (Aksi Rabu Berbagi) Dalam Program Berbagi Praktik Baik Terhadap Penguasaan Digital Learning Dengan Google Workspace For Education Pada Fitur Google Slide Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 1 Kalijaran

Siti Karomah^{1*}, Ristianah Dyah Purwandari²

¹ Prodi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia, sitakaromahpena@gmail.com

² Master of Primary Education Program, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia, ristianadyah@yahoo.com.

*Corresponding Author: sitakaromahpena@gmail.com

Abstract: *This research aims to develop a Google Slide-based learning model for science subjects in grade V by applying the ADDIE method. The data collection instrument used is a questionnaire in the form of a questionnaire with a Likert scale of 1 to 5. The data collected is then analysed descriptively quantitatively. The result is in the form of Google Slide-based teaching media for science subjects. The development process involves several stages, namely the preparation of teaching material planning, Google Slide design, and obtaining internet access. The results of feasibility testing by material experts showed an average value of 82.90% and media experts showed an average value of 88.4%, both of which were in the very good category. Student responses to the application of the teaching media reached an average of 83.2%. Therefore, the developed product is considered suitable for use in learning.*

Keyword: *Development Of Google Slide Learning Media Model, Learning Outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu model pembelajaran berbasis Google Slide untuk mata pelajaran IPA di kelas V dengan menerapkan metode ADDIE. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berbentuk angket dengan skala Likert 1 sampai 5. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasilnya berupa media ajar berbasis Google Slide untuk mata pelajaran IPA. Proses pengembangannya melibatkan beberapa tahap, yaitu penyusunan perencanaan materi ajar, desain Google Slide, dan memperoleh akses internet. Hasil pengujian kelayakan oleh ahli materi menunjukkan nilai rata-rata 82,90% dan ahli media menunjukkan nilai rata-rata 88,4%, keduanya termasuk kategori sangat baik. Respon siswa terhadap penerapan media ajar tersebut mencapai rata-rata sebesar 83,2%. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Model Media Pembelajaran Google Slide, digital learning, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kesatuan komponen yang meliputi tujuan, guru, siswa, kurikulum, strategi, media, dan evaluasi. Semua komponen ini membentuk satu kesatuan integral yang saling melengkapi. Apabila terdapat komponen yang tidak berfungsi, maka proses pengajaran akan terhambat. Guru berperan sebagai kunci dalam mensukseskan misi pendidikan di Sekolah. Selain bertugas untuk mengajar di kelas, guru juga memiliki tugas yang berat dalam mencapai kualitas hasil belajar, mengingat kompleksitas tujuan pendidikan yang ada (untuk Kegiatan et al., 2022).

Keterampilan mengajar guru menjadi faktor yang sangat penting dalam usaha untuk mentransfer ilmu kepada siswa agar bisa menghilangkan rasa bosan yang mungkin dirasakan oleh siswa saat belajar dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Di era 4.0 perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak yang signifikan, termasuk dalam dunia pendidikan yang semakin banyak mengintegrasikan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan berbagai faktor seperti kesiapan belajar siswa, psikologi siswa, dan pemahaman siswa terhadap media yang digunakan (Syafitri & Kiftia, 2021).

Media pembelajaran yang menarik akan mendorong siswa dalam memperhatikan Pelajaran guna memudahkan tujuan pembelajaran serta memberikan daya tarik dan dukungan tambahan yang membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, pemanfaatan media yang menarik juga dapat mempengaruhi secara positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Ng et al., 2008). Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam mengajar. Namun, pada kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran belum banyak diterapkan sehingga proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada peran pendidik (Abdulhak & Darmawan, 2015).

Pada SD Negeri 1 Kalijaran mata pelajaran IPA kelas lima memuat materi cahaya, bahan kajian dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Kalijaran adalah pengamatan sifat-sifat cahaya (Setiawan, 2013). Peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan dan menulis yang dirasa penting. Namun, respon aktif dari siswa ketika belajar sangat minim. Pendekatan media yang umumnya digunakan oleh pendidik terbatas hanya gambar yang terdapat dalam buku teks (Susanto, 2014).

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengembangkan media google slide yang merupakan salah satu fitur pada google workspace for education sebagai media pembelajaran digital atau digital learning di Sekolah Dasar. Pemilihan media Google Slide untuk pembelajaran digital bertujuan sebagai opsi media ajar inovatif bagi siswa dalam belajar IPA.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan peneliti berupa kuisioner, pengamatan, tanya jawab dan dokumentasi. Penelitian dan pengembangan ini berlokasi di SD Negeri 1 Kalijaran, Jln. Sukawarah RT 01 RW 01, desa Kalijaran, Kec. Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian pengembangan ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang melibatkan proses deskripsi dan penggambaran data yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Model

Pengembangan model yang dilakukan oleh peneliti mengikuti tahapan model ADDIE, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi (Arsyad, 2002).

Sesuai dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE, langkah-langkah kerja dijelaskan dalam beberapa tahap berikut ini untuk mempermudah pemahaman.

1. Analysis (Analisis)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang ada saat belajar di kelas dan untuk memahami situasi awal peserta didik. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 1 Kalijaran.

2. Design (Desain)

RANcangan yang dilakukan peneliti meliputi:

- 1) Penyusunan kerangka pembuatan google slide.
- 2) Penentuan sistematika.
- 3) Perencanaan instrumen penilaian.
- 4) Pembuatan Desain Instrumen Evaluasi.

3. Development (Pengembangan)

Tahap selanjutnya adalah pengembangan model media berbasis google slide yang disusun seefektif dan semenarik mungkin untuk memotivasi belajar peserta didik. Langkah-langkah dalam membuat Google Slide mencakup:

- a. Memiliki akun belajar.id.
- b. Login akun belajar.id.
- c. kemudian klik titik Sembilan pada akun dan pilih google drive, klik tambah, pilih google slide.
- d. atau dari titik Sembilan langsung pilih google slide.
- e. Pembuatan presentasi google slide.
- f. Proses pengeditan untuk menghasilkan produk google slide.
- g. Penyelesaian produk google slide.

4. Implementation (Implementasi)

Setelah mendapat persetujuan dari ahli materi dan ahli media mengenai kecocokan media ajar Google Slide, maka media tersebut siap diimplementasikan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Rahmawati et al., 2022). Pengujian produk dilakukan di SD Negeri 1 Kalijaran dengan subjek penelitian dari kelas V dengan jumlah 8 orang. Selama proses pembelajaran menggunakan media Google Slide, peserta didik menunjukkan minat yang tinggi, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan (Jihad & Haris, 2012).

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi ini mencakup analisis validasi pengembangan media Google Slide untuk pembelajaran IPA oleh ahli serta respons siswa yang diperoleh melalui angket.

Kelayakan Media berbasis Google slide

a. Analisis ahli media

Dari hasil penelitian oleh media yaitu Ibu Dr. Ristiani tah P, S.Si., M.Si diperoleh nilai rata-rata 88,4% dengan kategori sangat baik dengan sebagai berikut:

Table.1 Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Aspek	Skor Rata-Rata	Nilai
1	Efek bagi strategi pembelaran	92%	Sangat Baik
2	Tampilan menyeluruh	86,7%	Sangat Baik
3	Kebahasaan	86,7%	Sangat Baik
Rata-rata		88,4%	Sangat Baik

b. Analisis ahli Materi

Hasil validasi oleh ahli materi yaitu Dr.Risriana Dyah P, S.Si., M.Si memperoleh hasil 82,9% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa media ajar yang dibuat sesuai dengan silabus dan RPP.

Table 2. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Aspek	Skor Rata-Rata	Nilai
1.	Kebenaran Isi	77,4%	Baik
2.	Kebenaran Penyajian	87%	Sangat baik
3.	Kebahasaan	85%	Sangat baik
Rata-rata		82,9%	Sangat baik

Table 3. Efektivitas Media berbasis google slide untuk pembelajaran digital uji coba peserta didik

No	Aspek	Skor Rata-Rata	Nilai
1	Suka	88,8%	Sangat Baik
2	Pemahaman	81,4%	Sangat Baik
3	Tampilan	79,4%	Baik
Rata-rata		83,2%	Sangat Baik

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan Pengembangan media ajar berbasis Google Slide dengan mengadopsi model ADDIE dan divalidasi oleh para ahli. Setelah diimplementasikan kepada siswa, diperoleh nilai rata-rata 83,2% dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, saran yang dapat diberikan yaitu 1) Proses belajar di kelas sebaiknya menggunakan media yang menarik dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. 2) Media pembelajaran harus lebih mudah diakses. Selain itu, hasil respons peserta didik terhadap model media pembelajaran berbasis Google Slide mencapai rata-rata 83,2%. 3) Evaluasi penggunaan Media pembelajaran berbasis google slide. Mempermudah peserta didik untu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. 4) Hasil produk media pembelajaran google slide siswa dapat belajar tanpa hambatan ruang dan waktu. 5) Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik untuk pihak sekolah, peserta didik ataupun guru. 6) Hasil produk yang dikembangkan diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). Educational Technology. *Bandung: PT Rosdakarya Youth*, 156.

Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Jihad, A., & Haris, A. (2012). Pembelajaran Evaluasi. *Yogyakarta: Multi Presindo*.

Ng, P. K. L., Guinot, D., & Davie, P. J. F. (2008). Systema Brachyurorum: Part I. An annotated checklist of extant brachyuran crabs of the world. *The Raffles Bulletin of Zoology*, 17(1), 1–286.

Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar. *id. Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(01), 1–24.

- Setiawan, D. (2013). Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2).
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Syafitri, R. M., & Kiftia, S. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif æDigital Activity Work BookMenggunakan Google Slides Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Pecahan Kelas V SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 34–42.
- untuk Kegiatan, O. P. A. P., Cahyono, B. T., & Nugroho, W. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.